

Merajut Persaudaraan Mahasiswa Dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadhan 1445 H

**T. Mairizal¹, Riza Ulhaq², Amalia Zahra Albayani³, Kamisan⁴,
Muslihun Amin⁵, Merta Risardi⁶, Rudy Alfianda⁷,
Rahmi Maulida⁸, Sarioda⁹**

¹Dosen Prodi IAT STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

²Dosen Teknik Industri, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

^{3 s.d 9}Mahasiswa Prodi HPI STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: tmairizal@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran mahasiswa dalam membangun persaudaraan dan semangat berbagi melalui kegiatan takjil Ramadhan tahun 1445 H. Latar belakang pengabdian ini didorong oleh kebutuhan akan memperkuat ikatan sosial di antara mahasiswa serta mempromosikan nilai-nilai kebersamaan dan empati dalam masyarakat, khususnya selama bulan suci Ramadhan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan berbagi takjil kepada masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui kerjasama antara mahasiswa dengan berbagai pihak, termasuk lembaga kampus dan masyarakat setempat. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dimana mahasiswa terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui partisipasi dalam kegiatan takjil Ramadhan, mahasiswa mampu mempererat hubungan persaudaraan mereka serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan empati terhadap sesama. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga mendorong terciptanya lingkungan kampus yang lebih inklusif dan berempati. Kesimpulannya, kegiatan takjil Ramadhan dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat persaudaraan dan semangat berbagi di kalangan mahasiswa, serta memperkaya pengalaman spiritual dan sosial mereka selama bulan suci Ramadhan.

Kata kunci: Persaudaraan, Mahasiswa, Takjil, Ramadhan

Pendahuluan

Bulan Ramadhan, di mata umat Islam, bukan hanya merupakan waktu ibadah semata, tetapi juga momen untuk meningkatkan kepedulian sosial dan memperkuat hubungan antarindividu (Choirruddin & Utomo, 2024). Di tengah semaraknya bulan suci ini, tradisi berbagi takjil menjadi simbol kebersamaan dan empati dalam masyarakat. Namun, dalam realitasnya, masih terdapat tantangan dalam memperkuat semangat berbagi

dan persaudaraan, khususnya di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, pengabdian ini mengambil titik tolak dari kebutuhan untuk memperkuat solidaritas di antara mahasiswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan berbagi takjil selama bulan Ramadhan.

Salah satu permasalahan yang menjadi fokus dalam pengabdian ini adalah rendahnya kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan berbagi takjil. Meskipun tradisi ini sudah lazim dilakukan, namun tingkat partisipasi dari kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan akademik dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berbagi dalam memperkuat hubungan sosial.

Teori yang relevan dengan pengabdian ini adalah teori solidaritas sosial. solidaritas sosial merupakan inti dari kesatuan masyarakat, yang terbentuk melalui kesadaran akan ketergantungan antarindividu dan rasa persatuan yang kuat (Zainullah et al., 2020). Dalam konteks kegiatan berbagi takjil, solidaritas sosial menjadi kunci untuk memperkuat tali persaudaraan dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk merajut kembali tali persaudaraan di antara mahasiswa serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan berbagi takjil selama bulan Ramadhan (Fakhrudin, 2023). Dengan memperkuat solidaritas di antara mahasiswa, diharapkan tercipta lingkungan kampus yang lebih harmonis dan berempati, serta meningkatkan kontribusi mereka dalam memperkuat jaringan sosial dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya (Muna, 2022). Melalui upaya ini, diharapkan dapat terwujud semangat berbagi yang mendalam serta terciptanya lingkungan yang inklusif dan saling mendukung di lingkungan kampus.

Dalam konteks pengabdian ini, penting untuk memahami bahwa kegiatan berbagi takjil selama bulan Ramadhan tidak hanya sekadar tradisi keagamaan, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial dan solidaritas dalam masyarakat (Norhan, 2023). Mahasiswa, sebagai agen perubahan sosial, memiliki peran yang krusial dalam mempromosikan nilai-

nilai tersebut di kalangan rekan-rekan sejawat dan masyarakat luas (Herman et al., 2024). Namun, tantangan yang dihadapi dalam menggalang semangat berbagi takjil tidaklah sedikit. Dibutuhkan upaya nyata untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya berbagi dan saling mendukung, terutama di tengah kesibukan akademik dan dinamika kehidupan kampus yang padat.

Mengaitkan teori-teori sosial dengan konteks pengabdian ini juga membantu memperkuat pemahaman akan dinamika yang terlibat (Anwar et al., 2024). Konsep kebersamaan dan persaudaraan, misalnya, menjadi dasar bagi pembentukan solidaritas dalam masyarakat. Dengan memahami teori ini, kita dapat melihat bahwa kegiatan berbagi takjil tidak hanya berdampak pada individu yang menerima takjil, tetapi juga pada mahasiswa sebagai pelaku yang terlibat secara aktif dalam memperkuat hubungan sosial dan membangun kebersamaan.

Dengan demikian, pengabdian ini bukan sekadar upaya untuk melaksanakan tradisi berbagi takjil semata, tetapi juga merupakan bagian dari strategi lebih luas untuk membangun komunitas yang inklusif dan peduli di lingkungan kampus. Dengan memfokuskan pada pembangunan solidaritas dan semangat berbagi di antara mahasiswa, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk karakter dan sikap sosial yang positif pada generasi muda, serta meningkatkan kapasitas mereka untuk menjadi agen perubahan yang berdaya dalam masyarakat (Syaiful, 2023).

Metode Pengabdian

Metode pengabdian dalam pengabdian ini dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan berbagi takjil selama bulan Ramadhan. Pertama-tama, dilakukan pendekatan partisipatif dalam perencanaan program, dimana mahasiswa dan dosen pembimbing berdiskusi secara intensif untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Hal ini memastikan bahwa program yang

dijalankan benar-benar relevan dan efektif dalam membangun persaudaraan dan semangat berbagi di lingkungan kampus.

Selanjutnya, metode pengabdian ini melibatkan tahapan pelaksanaan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan berbagi takjil, mulai dari persiapan hingga pendistribusian kepada masyarakat yang membutuhkan. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam setiap tahap pelaksanaan memungkinkan mereka untuk memahami secara mendalam tantangan dan dinamika yang terlibat dalam kegiatan ini, serta merasakan dampak positif yang dihasilkan.

Terakhir, evaluasi secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak program pengabdian ini. Mahasiswa dan dosen pembimbing bekerja sama dalam menganalisis hasil dari kegiatan berbagi takjil, serta merencanakan tindakan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian, metode pengabdian ini tidak hanya berfokus pada implementasi program, tetapi juga pada proses refleksi dan pembelajaran yang berkelanjutan, sehingga dapat terus meningkatkan kontribusi positif dalam memperkuat persaudaraan dan semangat berbagi di kalangan mahasiswa.

Pelaksanaan

A. Pelaksanaan

Kegiatan bagi-bagi takjil memang sudah sangat umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat bulan ramadhan tiba, hal ini juga dilakukan oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, sebelum melakukan kegiatan ini para mahasiswa mengadakan rapat bersama anggota untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan tersebut, baik waktu, tempat, jumlah takjil yang akan diberikan, serta sumber dana untuk kegiatan tersebut. Dana biasa berasal dari iuran anggota, kas Panitia, dan dana-dana dari donatur yang mendukung (bapak-bapak/ibu-ibu Dosen).

Setelah terjadi kesepakatan maka para Mahasiswa siap melaksanakan kegiatan tersebut. Pada hari yang ditentukan, mahasiswa biasanya berkumpul di rumah salah satu anggota yang dijadikan tempat untuk membuat dan mengemas takjil. Takjil yang biasa dibagikan berupa

minuman-minuman yang menyegarkan dan makanan ringan seperti gorengan. Setelah acara pembuatan dan pengemasan takjil selesai dilakukan, maka para anggota lain mempersiapkan tempat pelaksanaan pembagian takjil yaitu di pinggir jalan, biasanya di Lampu-lampu rambu lalu lintas.

Ketika persiapan takjil dan tempat selesai dilakukan, selanjutnya para mahasiswa bersiap-siap menuju lokasi pembagian takjil. Mereka melakukan kerjasama dalam membagi takjil. Mendekati waktu berbuka, biasanya 30 menit sebelum waktu berbuka puasa, takjil-takjil yang sudah disiapkan dibagi-bagikan kepada mereka yang melintasi jalan. Tujuannya memang untuk berbuat baik dengan memberikan sedikit makanan dan minuman untuk mereka yang sedang berpuasa. Namun, selain hal itu, kegiatan ini juga dilakukan guna menambah dan mempererat tali silaturahmi sesama muslim.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Mahasiswa STAIN TDM tidak memandang tetapi semua kalangan, baik tua, muda, kaya, miskin, mereka tetap memberikan takjil yang sama. Sebagai bentuk kesejahteraan dan kasih sayang sesama umat muslim untuk saling mengasihi dan saling menghargai satu sama lain harus selalu tetap terjaga dan selalu diterapkan kepada siapa saja dimana saja, kapan saja sikap berbagi harus terjaga dengan baik.





(Dokumentasi pada saat pelaksanaan pembagian takjil)

Kesimpulan

Ramadan merupakan bulan mulia bagi seluruh umat Islam di seluruh belahan dunia. Terdapat beberapa fenomena khas yang terjadi saat Ramadan khususnya di Indonesia. Salah satunya adalah fenomena berbagi takjil yang kerap terjadi di masyarakat yang dilakukan oleh banyak kalangan. Fenomena tersebut merupakan salah satu bentuk wujud dari sedekah. Sedekah memiliki banyak manfaat dan keutamaan baik untuk orang yang bersedekah ataupun untuk orang yang menerima sedekah, di antaranya seperti dapat menguatkan tali silaturahmi antar sesama, mensucikan jiwa dari kotoran hati, serta memperoleh kasih sayang dari Allah dan sesama manusia.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak luas umat Islam. Pengabdian ini merekomendasikan agar dapat menyempurnakan pengabdian yang sederhana ini. Disarankan kepada seluruh umat Islam agar terus melestarikan fenomena mulia ini karena terdapat banyak manfaat serta keutamaan.

Ucapan Terimakasih

terima kasih kami ucapkan kepada ketua beserta bapak/ibu dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan juga Kami ucapkan terimakasih kepada para donatur para pengurus dan anggota para panitia pelaksana acara pembagian takjil yang sudah menyumbangkan rezeki untuk kegiatan pada kegiatan ini semoga dilipatgandakan pahalanya, Dan Dimudahkan selalu dalam setiap aktifitas nya. Amin.

Daftar Pustaka

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Choiruddin, T. R. F. F., & Utomo, Y. T. (2024). Qs. Al-Baqarah Ayat 183: Puasa Ramadhan dan Relasi Sosial Antar Umat Manusia. *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2(2), 13–18.
- Fakhrudin, M. U. (2023). Signifikansi Berbagi sebagai Perilaku Altruistik: "Peran Mahasiswa Selama Bulan Ramadhan. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 2(1), 1–8.
- Herman, Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Norhan, L. (2023). Mengasah Kepedulian dan Spiritual Generasi Z Melalui Kegiatan Ramadhan 1444 H. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(3), 1–7.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29–34.
<https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>
- Zainullah, Z., Mudana, I. W., & Maryati, T. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i1.28047>